

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ilmu Nahwu merupakan sekumpulan kaidah yang berguna untuk mengetahui dan menjelaskan (meng-i'rob) kedudukan akhir tiap kalimat (kata) dalam jumlah (kalimat)¹. Ilmu Nahwu juga sangat dibutuhkan guna memahami literatur berbahasa Arab, terutama Al Qur'an dan Al Hadist yang merupakan dua rujukan utama umat Islam) serta kitab klasik (kitab kuning) karangan para ulama'. Tanpa ilmu Nahwu, isi kitab kuning menjadi sulit dipahami ketika dijadikan bahan rujukan dalam mencari hukum-hukum Islam. Padahal, kitab kuning merupakan kajian wajib dalam pembelajaran di pondok pesantren maupun dalam kegiatan pemecahan masalah keislaman kontemporer lain (*Bahtsul Masail*). Tidak mengherankan jika mayoritas pondok pesantren dan sekolah Islam di Indonesia mengajarkan ilmu Nahwu kepada santri-santrinya². Suatu kewajiban setiap santri untuk mempelajari ilmu Nahwu, sebab dari ilmu Nahwu arti kedalaman ilmu bahasa Arab bisa dipahami.

Ilmu Nahwu merupakan ilmu alat yang berguna untuk mempelajari bahasa Arab. Allah 'Azzawa Jalla berfirman dalam Qur'an Surat Yusuf,

¹ Nikma. *Panduan Lengkap Belajar Bahasa Arab Otodidak* (Kitab Nahwu. Turos Pustaka 2015).

² Sahrah, Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kapek Gunungsari. *El Tsaqafah Jurnal* 2017, 189–210.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Qur’an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.*” (Q.S yusuf:2)

Dalam ilmu nahwu, kaidah (nahwu) menjadi unsur yang sangat penting yang harus dipelajari secara utuh karena ia memiliki karakteristik tersendiri yang sangat istimewa dibanding dengan kaidah bahasa lain yaitu dengan adanya I’rab di dalamnya.³Selain itu ilmu nahwu juga bertujuan untuk menjaga dari kesalahan pengucapan maupun tulisan, sebagaimana yang termaktub dalam nadham Imrithy:

والنحو أولى اولا أن يعلما # إذ الكلام دونه لن يفهما

Ilmu nahwu adalah ilmu yang berhak untuk diketahui (dipelajari) lebih dahulu, karena kalam Arab tanpa ilmu nahwu tidak dapat difahami”

Pembelajaran bahasa Arab tanpa disertai mengkaji Nahwu Shorof terlebih dahulu akan berakibat pada sedikit rusaknya tatanan kalimat bahasa Arab. Begitu pentingnya ilmu Nahwu Shorof untuk modal mempelajari bahasa Arab, seorang ulama terkenal bernama Muhammad Ali At Tahani pernah mengatakan “Shorof ibarat ibu dari sebuah ilmu dan Nahwu laksana bapaknya”. Hal itu disebabkan karena Shorof melahirkan banyak kata baru dari satu kata dan Nahwu memperbaiki bentuk akhir kata dalam bahasa Arab³. Bahasa Arab sangatlah berbeda dengan selainnya, dalam bahasa Arab satu kata

³ Huda, *Kajian dan Analisis Qoidah Al Shorfyyah*. (Santri Salaf Press 2018).

bisa memiliki beberapa makna, harokat juga menentukan arti makna, dan yang paling utama makna bahasa Arab sangatlah luas. Kitab-kitab yang dikaji di Pesantren adalah kitab-kitab Ulama terdahulu yang tidak memiliki harokat. Ilmu shorof adalah ilmu yang menetapkan harokat awal dan tengah sedangkan ilmu Nahwu yang menentukan makna dan harokat akhir.

Dalam berinteraksi dengan orang lain, manusia akan selalu mencari berbagai cara, salah satunya dengan bahasa. Bahasa merupakan jembatan atau alat yang menjadi komponen penting dalam terjadinya suatu interaksi. Khususnya bagi manusia, bahasa dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu gagasan, gagasan, pemikiran, bahkan perasaan agar orang lain dapat memahami atau menggapainya.⁴ Adapun di dunia ini, terdapat berbagai macam bahasa beserta pengucapan bahasa-bahasa tersebut yang terbagi berdasarkan wilayah di dunia, seperti dominannya penggunaan bahasa Inggris yang digunakan oleh masyarakat di negara-negara yang terletak di kawasan Barat/Eropa, atau penggunaan bahasa Inggris, bahasa Arab yang digunakan oleh penduduk negara-negara di timur. Perlu ketelitian dalam memahami kitab-kitab pesantren, karena setiap huruf, setiap harokat itu sangat mempengaruhi makna. Ilmu yang dikaji dipondok pesantren adalah ilmu yang diambil dari dasarnya yaitu ilmu yang menggunakan bahasa Arab.

Selain digunakan oleh sebagian besar penduduk dunia di negara-negara Timur, bahasa Arab dikenal sebagai bahasa dengan banyak atribut. Selain sebagai bahasa dalam agama Islam, bahasa Arab merupakan bahasa resmi

⁴Ambo, Pera Aprizal, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Guru.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan bahasa yang digunakan sebagai bahasa nasional lebih dari 21 negara Timur Tengah Dampak penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa Islam mempengaruhi keberadaan bahasa tersebut di Indonesia. Hal ini disebabkan negara Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Dengan begitu pentingnya peranan bahasa Arab bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, hal ini tentunya dapat menjadi perhatian tersendiri bagi para pendidik khususnya guru di sekolah yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa yang dipelajari oleh siswa sehingga memberikan fasilitas yang baik dalam pembelajaran bahasa Arab⁵

Pondok pesantren adalah sebuah bentuk lembaga pendidikan yang eksistensinya cukup lama di Negara Indonesia dan terbukti memiliki kontribusi besar dalam berbagai aspek kehidupan bangsa mulai dari masa Kerajaan hingga perlawanan terhadap penjajahan. Pada masa kemerdekaan pondok pesantren menunjukkan peran besar sebagai lembaga pendidikan yang mampu menghadirkan alternatif baru dari sistem pembelajaran modern.⁶ Lirboyo merupakan pondok terbesar di Indonesia berada pada posisi ke 4, dan juga menjadi kiblat pesantren Nahwu. Pondok Lirboyo adalah salah satu pondok yang masih salaf dalam arti pondok yang masih mempertahankan tradisi ulama dahulu dan mengkaji kitab-kitabnya. Dalam memahami kitab-kitab Nahwu pondok Lirboyo memiliki kitab cetakan sendiri seperti kitab Nahwu al-Jurmiyah Lirboyo dan ditambahkan pemahamannya lewat kitab cetakan Lirboyo.

⁵ Umam, Nasrul, & Budiyati, Utami. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini Berbasis Nilai-Nilai Karakter. *Jurnal Warna*,

⁶ Hasan Muarif Ambary, *Menemukan Peradaban: Jejak Arkeologis dan Historis Islam Di Indonesia* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), h, 320.

Kitab kuning merupakan salah satu kitab klasik yang memiliki peran penting dalam transformasi ilmu agama di berbagai bidang termasuk dalam menjawab tantangan-tantangan baru era modern. Sehingga kajian kitab kuning tetap relevan dengan perkembangan kecanggihan ilmu dan teknologi saat ini. Disebut sebagai kitab kuning karena biasanya dicetak di kertas yang berwarna kekuning-kuningan dengan ciri khas dimaknai dengan tulisan arab pegon menggantung di bawah teks kitab, teks kitab ada yang tidak berharokat alias gundul.

Pelajaran di Madrasah Hidayatul Muhtadiin yang diajarkan dari awal masuk tidak lepas dari nahwu, untuk dapat menjelaskan pelajaran guru harus dapat menguasai pegon, bahasa Jawa, bahasa Indonesia, bahasa Arab dan metode pembelajaran yang tepat karena santri Lirboyo berasal dari berbagai suku. Dalam pembelajaran nahwu tepatnya di Madrasah Hidayatul Muhtadiin harus diawali dengan menghafal terlebih dahulu dari pada pemahaman atau materi. Karena tidak semua pondok pesantren menerapkan metode seperti yang telah di sebutkan. Disisi lain pondok Pesantren Hidayatul muhtadiin juga dalam mempelajari materi ilmu nahwu dengan menggunakan kitab karangan dari pondok sendiri. Bahkan pondok pesantren Hidayatul Muhtadiin dalam sistem pembelajaranyang ada pun menjadi rujukan madrasah-madrasah lain. Selain itu madrasah yang lain pun juga menggunakan kitab karangan pondok pesantren Hidayatul Muhtadiin. Pembelajaran nahwu menjadi prioritas pendidikan di pesantren Lirboyo Kediri dan metode hafalan masih sangat mendominasi dalam proses pembelajarannya, bahkan menjadi evaluasi penting

untuk menentukan tingkat keberhasilan belajar. Selain alasan diatas, alasan lain yang melatar belakangi pemilihan di Madrasah Hidayatul Mubtadiin sebagai tempat penelitian adalah Madrasah Hidayatul Mubtadiin sangat terkenal dengan ilmu alatnya (ilmu Nahwu dan Sharaf).

Alasan peneliti mengambil judul ini pada tingkatan Tsanawiyah karena Santri yang baru pertama mondok akan merasa kesulitan dalam menerima pembelajaran. Dalam setiap mengajar nahwu guru membacakan makna kitab kemudian guru menjelaskan dengan menulis dipapan tulis dengan menggunakan kapur tetapi materi sudah ditulis oleh santri di papan tulis.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, ilmu Nahwu sangat penting untuk dipelajari, karena untuk bisa mengetahui ilmu-ilmu Islam harus bisa menguasai ilmu bahasa Arab salah satunya adalah ilmu Nahwu. Pondok Pesantren yang sangat mendalami ilmu Nahwu adalah pondok Lirboyo dari sini peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Hidayatul Mubtadi'in. Untuk mempermudah dan terarahnya penelitian, peneliti merumuskannya dalam judul penelitian sebagai berikut "Implementasi Pembelajaran Nahwu Tingkat I Tsanawiyah di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Mentransformasikan Stimulus dan Lingkungan Belajar Dalam Pembelajaran Nahwu Tingkat I Tsanawiyah Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin?
2. Bagaimana Proses Kognitif Pembelajaran Nahwu Tingkat I Tsanawiyah Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Transformasi Stimulus Dan Lingkungan Belajar Dalam Pembelajaran Nahwu Tingkat I Tsanawiyah Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin.
2. Untuk Mengetahui Proses Kognitif Pembelajaran Nahwu Tingkat I Tsanawiyah Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang diinginkan dengan diadakannya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat baik teoristis maupun praktis, khususnya bagi peneliti dan intitusi pendidikan pada umumnya.

1. Manfaat Teoristis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pesantren yang selalu mempelajari nahwu shorof.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dan dapat memberikan kontribusi kepada berbagai pihak, diantaranya:

- a. Bagi guru dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan pelajaran nahwu.
- b. Bagi siswa dapat dijadikan sebagai upaya untuk pembelajaran nahwu.
- c. Bagi madrasah digunakan sebagai upaya untuk mengembangkan pembelajaran
- d. Nahwu, khususnya pondok pesantren salaf maupun modern.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman judul di atas, maka penelitian perlu memberikan penjelasan tentang istilah berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Implementasi Pembelajaran

Implementasi Pembelajaran adalah proses menerapkan rencana kurikulum (program) dalam bentuk pembelajaran, melibatkan interaksi siswa dengan guru dalam konteks persekolahan. Konteks persekolahan ini mengandung maksud pembelajaran yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas.⁷

⁷ “Pengertian Materi Pembelajaran : Hakikat, Proses, Jenisnya,” diakses 24 Oktober 2023, <https://duniapendidikan.co.id/materi-pembelajaran/>.

b. Metode

Metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditentukan.⁸

c. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran ialah suatu proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.⁹

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.¹⁰

e. Nahwu

Nahwu adalah ilmu yang membahas pokok-pokok (*isim, fi'il, huruf*, macam-macam *i'rob, awamil, tawabi'* dll.) yang dengan ilmu tersebut dapat

⁸ Gamal Thabroni, "Metode Pembelajaran: Pengertian, Jenis & Macam (Menurut Para Ahli)," *serupa.id* (blog), 2 September 2020, <https://serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli/>.

⁹ "Pengertian Perencanaan Pembelajaran, Prinsip, Fungsi, Tujuan dan Langkah Menyusunnya," *Tweet Ilmu* (blog), 31 Januari 2023, <https://www.tweetilmu.web.id/2021/03/pengertian-prinsip-fungsi-serta-tujuan-perencanaan-pembelajaran.html>.

¹⁰ "Pelaksanaan Proses Pembelajaran 1. Pengertian pelaksanaan pembelajaran," diakses 17 November 2023, <https://123dok.com/article/pelaksanaan-proses-pembelajaran-pengertian-pelaksanaan-pembelajaran.yjgopy>.

diketahui keadaan-keadaan akhir kalimat baik secara *i'rob* maupun *mabni*.¹¹

2. Definisi Operasional

Secara operasional pengertian dari implementasi pembelajaran nahwu adalah penerapan rencana pembelajaran dengan langkah-langkah yang ditentukan untuk mencapai hasil yang diharapkan.



¹¹ "Nahwu," dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 6 Maret 2023, <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Nahwu&oldid=23077441>.

